

MEMPERKUAT EMOSI TOKOH UTAMA MELALUI TEKNIK *CROSS-CUTTING* DALAM *EDITING* FILM PENDEK “*HOW TO SING LIKE YOU*”

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh :
Muhammad Fiqhi Apriza
2011116032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

Memperkuat Emosi Tokoh Utama Melalui Teknik *Cross-Cutting* Dalam *Editing* Film Pendek “*How To Sing Like You*”

diajukan oleh **Muhammad Fiqhi Apriza**, NIM 2011116032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
NIDN 0013056301

Pembimbing II/Anggota Penguji



Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.
NIDN 0021088203

Cognate/Penguji Ahli



Agastinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fiqhi Apriza

NIM : 2011116032

Judul Skripsi : Memperkuat Emosi Tokoh Utama Melalui Teknik *Cross-Cutting*
Dalam *Editing* Film Pendek “*How To Sing Like You*”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Desember 2025
Yang Menyatakan,

The block contains an official stamp from the Perpustakaan ISI Yogyakarta. The stamp is rectangular and features the library's logo, the text 'PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA', and a handwritten signature in blue ink. Below the signature, the text 'METERAI TEMPEL' and the alphanumeric code 'AEANX250825001' are visible.

Muhammad/Fiqhi Apriza
NIM 2011116032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fiqhi Apriza

NIM : 2011116032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Memperkuat Emosi Tokoh Utama Melalui Teknik *Cross-Cutting* Dalam Editing Film Pendek “How To Sing Like You”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 Desember 2025
Yang Menyatakan,



Muhammad Fiqhi Apriza
NIM 2011116032



Dengan rasa syukur dan hormat, karya ini saya persembahkan kepada

Kedua orang tua tercinta,

Yang selalu mengirimkan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keluarga dan sahabat terdekat,

Yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

Untuk Dosen pembimbing dan para pengajar di Program Studi Film dan Televisi,

Untuk teman-teman kru yang bahkan baru kenalan setelah produksi ini,

Saya ucapkan banyak terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanawata'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir penciptaan seni yang berjudul “Memperkuat Emosi Tokoh Utama Melalui Teknik *Cross-Cutting* Dalam Editing Film Pendek “*How to Sing Like You*”. Karya ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat demi mencapai derajat strata 1 di Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Segala proses pengerjaan tugas akhir mulai dari perencanaan, produksi film, hingga penulisan skripsi telah berhasil dilaksanakan karena dukungan, bantuan, serta kebaikan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanawata'ala yang selalu memberikan jalan kemudahan bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Mama, Mardiyah dan Papa, Nasrul sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan moral selama proses penulisan skripsi sampai selesai.
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn. sebagai Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
5. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. sebagai Ketua Jurusan Televisi.
6. Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn. sebagai Kepala Prodi Film dan Televisi.
7. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu

memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

8. Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn. sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Dr. Retno Mustikawati, S.Sn, M.F.A. sebagai Dosen Wali yang memberikan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
10. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Telvisi, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Seluruh jajaran kru dan pemeran film *How to Sing Like You*.
12. Teman-teman seperjuangan Prodi Film dan Televisi Angkatan 20.
13. Ina, Fauzil, Ikmal, Dimas, Butar dan Alkha yang sudah memberikan dukungan, hiburan dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik untuk perbaikan dan penyempurnaan karya-karya di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberi manfaat dan inspirasi bagi pembaca dan memajukan dunia seni, khususnya di bidang perfilman Indonesia.

Yogyakarta, 10 Desember 2025



Muhammad Fiqhi Apriza

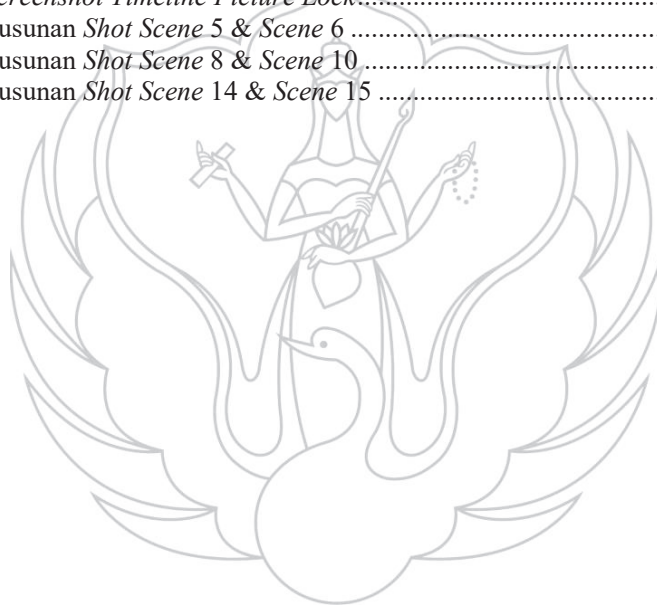
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang Penciptaan	13
B. Rumusan Penciptaan	15
C. Tujuan dan Manfaat	16
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Film.....	17
2. <i>Editing</i>	17
3. <i>Cross-cutting</i>	19
4. <i>Timing</i>	20
5. Emosi	21
B. Tinjauan Karya.....	23
1. Dunkirk	23
2. We Live In Time	25
3. The Godfather	27
BAB III METODE PENCIPTAAN	29
A. Objek Penciptaan.....	29
B. Metode Penciptaan	31
1. Konsep Karya.....	31
2. Desain Produksi	39
C. Proses Perwujudan Karya.....	39
1. Pra Produksi	39
2. Produksi	41
3. Pasca Produksi.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Ulasan Karya.....	52
1. <i>Scene 5 & Scene 6</i>	52

2. <i>Scene 8 & Scene 10</i>	58
3. <i>Scene 14 & Scene 15</i>	63
B. Pembahasan Reflektif	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75
Lampiran 1. Desain Produksi.....	75
Lampiran 2. Skenario	88
Lampiran 3. Form I-VII	105
Lampiran 4. Jadwal <i>Shooting</i> dan <i>Shot List</i>	114
Lampiran 5. Perizinan Lagu Kunto Aji – Pilu Membiru	125
Lampiran 6. Pra Produksi	126
Lampiran 7. Produksi.....	127
Lampiran 8. Pasca Produksi.....	128
Lampiran 9. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir.....	129
Lampiran 10. <i>Rundown Screening</i>	130
Lampiran 11. Publikasi <i>Screening</i>	132
Lampiran 12. Daftar Pengunjung <i>Screening</i>	133
Lampiran 13. Notulensi <i>Screening</i>	141
Lampiran 14. Dokumentasi <i>Screening</i>	143
Lampiran 15. Surat Keterangan <i>Screening</i> Tugas Akhir	145
Lampiran 16. Publikasi Galeri Pandeng	146
BIODATA PENULIS	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Poster Film Dunkirk.....	23
Gambar 2. 2 <i>Grab Still</i> Film Dunkirk.....	24
Gambar 2. 3 Poster Film We Live In Time.....	25
Gambar 2. 4 <i>Grab Still</i> Film We Live In Time.....	26
Gambar 2. 5 Poster Film The Godfather.....	27
Gambar 2. 6 <i>Grab Still</i> Film The Godfather.....	28
Gambar 3. 1 Susunan Alur Cerita Film.....	32
Gambar 3. 2 Potongan Skenario <i>Scene 5 & Scene 6</i>	35
Gambar 3. 3 Potongan Skenario <i>Scene 8 & Scene 10</i>	37
Gambar 3. 4 Potongan Skenario <i>Scene 14 & Scene 15</i>	38
Gambar 3. 5 <i>Screenshot Project Sequence</i> Adobe Premiere Pro.....	43
Gambar 3. 6 <i>Screenshot Timeline Rough Cut 1</i>	44
Gambar 3. 7 <i>Screenshot Timeline Rough Cut 2</i>	45
Gambar 3. 8 <i>Screenshot Timeline Rough Cut 3</i>	48
Gambar 3. 9 <i>Screenshot Timeline Picture Lock</i>	49
Gambar 4. 1 Susunan <i>Shot Scene 5 & Scene 6</i>	56
Gambar 4. 2 Susunan <i>Shot Scene 8 & Scene 10</i>	61
Gambar 4. 3 Susunan <i>Shot Scene 14 & Scene 15</i>	66



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skema Penerapan <i>Cross-cutting</i>	33
Tabel 4. 1 Urutan <i>Shot Scene 5 & Scene 6</i>	55
Tabel 4. 2 Urutan <i>Shot Scene 8 & Scene 10</i>	60
Tabel 4. 3 Urutan <i>Shot Scene 14 & Scene 15</i>	65



ABSTRAK

Cross-cutting adalah salah satu teknik dalam *editing* yang memadukan gambar dari dua adegan atau lebih. Shot dari adegan yang ditampilkan secara bertukaran terkadang memiliki hubungan sebab-akibat atau untuk meningkatkan intensitas dramatik cerita. Dalam film “*How to Sing Like You*”, *cross-cutting* digunakan sebagai metode dalam mengartikulasikan dan memperkuat emosi tokoh utama, Nala dalam perjalanannya mengalami tekanan psikologis pascamelahirkan hingga menerima peran barunya sebagai seorang ibu. Dalam *editing* film ini, *cross-cutting* diterapkan sebagai alat untuk menentukan struktur alur cerita dalam mengatur informasi, ritme dan atmosfer yang disajikan dalam film sebagai penguatan reaksi emosional tokoh utama. *Cross-cutting* juga digunakan untuk menyajikan dialog batin antara dua adegan yang merefleksikan perasaan tokoh utama, mulai dari rasa takut, khawatir hingga kegelisahan yang menghantuinya dalam menjalani peran barunya sebagai seorang ibu. Dalam penceritaan film ini, *cross-cutting* tidak hanya dilakukan untuk menyajikan dua peristiwa secara bersamaan, tetapi bagaimana memanipulasi cerita yang disampaikan dapat menyentuh sisi psikologis penonton dalam mengikuti perjalanan emosional Nala. Kombinasi aspek *timing* seperti durasi, pemotongan dan penempatan shot yang menjadi kunci utama dalam penerapan metode ini sebagai alat untuk mengidentifikasi dinamika emosional karakter tokoh utama.

Kata kunci: *cross-cutting*, emosi, tokoh utama, *editing*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Film *“How to Sing Like You”* berceritakan tentang Nala, putri dari mendiang penyanyi wanita populer era '90-an yang semasa kecilnya mendapat kasih sayang yang penuh dari ibunya kini menjadi dewasa dan melahirkan anak pertama dari suaminya, Gavin, seorang aktor pendatang baru yang saat ini tengah berada di puncak popularitas dalam karirnya. Hingga suatu saat orang-orang berdatangan kerumahnya memberi santunan dan ucapan selamat atas kelahiran seorang bayi kepadanya, suami dan juga ibu mertua yang sempat hadir pada saat itu. Orang-orang hanya memberi hati kepada bayi yang berusia beberapa minggu tersebut. Sang ibu yang gundah melihat hal tersebut karena tak seorang pun yang perhatian kepadanya yang telah bersusah payah mengandung dan melahirkan. Terlebih lagi, ia mendapat tekanan dari mertuanya yang mengajari bagaimana menjadi seorang ibu yang baik karena ia belum mampu menyusui bayinya sendiri, alih-alih menggunakan pompa asi untuk diberikan kepada sang bayi. Hal tersebut semakin mengganggu dan menghantuinya dalam mengurus seorang bayi. Hingga saat ia bertemu mendiang ibunya di dalam mimpi dan mencurahkan isi hatinya dalam tidurnya.

Perasaan takut dan gelisah yang menghambat Nala menjadi ibu yang baik untuk bayinya. Melalui film ini, diharapkan dapat mengedukasi masyarakat luas bahwa lingkungan sekitar memiliki peran penting dalam memberikan dukungan positif bagi wanita yang baru melahirkan. Selain itu, film ini juga menyeroti

besarnya pengorbanan yang harus dilakukan seorang wanita dalam transformasinya menjadi seorang ibu. Kedua faktor tersebut merupakan elemen yang dibutuhkan oleh tokoh utama. Pembangunan sikap karakter Nala dilakukan secara terstruktur melalui komponen yang dibutuhkan sampai ia menemukan dua faktor tersebut hingga akhirnya dapat memahami apa arti menjadi seorang ibu.

Perkembangan emosi tokoh utama menjadi fokus pembahasan dalam film *“How to Sing Like You”*. Cerita dalam film ini menampilkan perjalanan Nala dari menjadi sosok inferior membuat ia menjadi penyendiri dan kurang percaya diri membuatnya merasa terisolasi dari lingkungan sekitar. Tekanan dari faktor eksternal memperkuat Nala semakin terpuruk dalam konflik batin hingga diselimiuti kecemasan yang tak terbendung membuat ia panik dan tidak dapat mengendalikan bahkan memperparah situasi. Hingga pada fase dimana Nala merasakan kehangatan dan harapan akan pengakuan yang ia butuhkan dalam menerima perjalanan barunya sebagai seorang ibu. Emosi yang ditunjukkan oleh tokoh utama dapat memperkuat atmosfer yang berpengaruh terhadap elemen dramatik dalam film. Atmosfer yang dimaksud adalah kondisi dan nuansa yang ingin diciptakan dalam film. Melalui atmosfer yang dibangun, bertujuan untuk memengaruhi dan membuat penonton terhubung melalui emosi tokoh utama dan alur cerita film. Penguatan emosi tokoh utama sangat penting sebab banyak pengalaman emosional yang juga berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menghubungkan cerita film ini dengan penonton. Penguatan emosi tokoh utama juga bertujuan untuk mengamati serta memastikan terwujudnya beberapa perubahan karakter emosi pada sikap dan pergerakan tokoh utama.

Cross-cutting telah menjadi salah satu elemen penting dalam editing untuk memperkuat pengalaman penonton dan mendukung penceritaan dalam film ini. Dalam film "*How to Sing Like You*", *cross-cutting* digunakan untuk menjelajahi peristiwa-peristiwa penting yang dialami tokoh utama. Oleh karena itu, penciptaan teknik *cross-cutting* yang efektif menjadi krusial untuk meningkatkan kualitas penceritaan untuk memperkuat emosi tokoh utama dalam film ini. Film ini mengadopsi pola cerita non-linear yang memanipulasi urutan waktu sehingga adegan didalam ceritanya tidak berurut. Hal tersebut terjadi karena didalamnya terdapat penceritaan dua kejadian didalam waktu yang sama. Pada adegan yang terstruktur ini, dalam hal ini dibutuhkan bantuan *cross-cutting* pada tahap *editing* dimana pada prosesnya harus menyesuaikan dengan peristiwa yang sedang berlangsung. Oleh karena itu butuh koordinasi agar penceritaan tersebut dapat tersampaikan dengan baik ke penonton.

B. Rumusan Penciptaan

Penerapan teknik *editing cross-cutting* dalam film ini akan mengeksplorasi bagaimana informasi yang diberikan dapat menyampaikan setiap perubahan emosi yang dialami oleh tokoh utama. Hal ini mengidentifikasi bagaimana sikap tokoh utama melalui masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, rumusan penciptaan karya ini adalah bagaimana teknik *cross-cutting* dapat memperkuat emosi tokoh utama dalam *editing* film "*How to Sing Like You*".

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan film “*How to Sing Like You*” adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat emosi pada setiap perubahan karakter tokoh utama dengan rinci dan mendalam menggunakan teknik *cross-cutting* dalam film “*How to Sing Like You*”.
2. Menghasilkan sebuah karya film yang mampu bercerita dengan visual menggunakan aspek-aspek pendukung seperti teknik *editing cross-cutting*.

Manfaat dari penciptaan film “*How to Sing Like You*” adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan mengenai penggunaan dan pemanfaatan teknik *cross-cutting* sebagai alat naratif untuk memperkuat emosi tokoh utama di dalam film.
2. Menambah wawasan terkhusus editor dalam memutuskan penempatan dan pemotongan dalam *editing* dengan mengidentifikasi dan menganalisis setiap peristiwa di dalam film.
3. Memberikan sebuah pengalaman dan pesan audio visual kepada penonton untuk lebih menghargai dan *aware* terhadap perasaan orang disekitarnya.